

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL  
DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN  
(Studi Empiris pada Bank Komersial di ASEAN-5  
Periode 2011-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan seebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FAILASHUFA CHOLAFY**  
**NIM. 12010112130222**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Failashufa Cholafy

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130222

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR  
INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank  
Komersial di ASEAN-5 Tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 6 Juni 2017

Dosen Pembimbing

Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

NIP. 197202182000031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Failashufa Cholafy

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130222

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR  
INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank  
Komersial di ASEAN-5 Tahun 2011-2015)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Juni 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)

2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. (.....)

## PERNYATAAN ORISINIALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Failashufa Cholafy, menyatakan skripsi yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris pada Bank Komersial di ASEAN-5 Tahun 2011-2015)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin selain itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Failashufa Cholafy)

NIM. 12010112130222

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Fa Inna ma'al 'usri yusron. Inna ma'al usri yusron”*

Maka sesungguhnya, bersama kesulitan itu, ada kemudahan. Sesungguhnya,  
bersama dibalik kesulitan itu, ada kemudahan.

*Q.S. Al-Insyirah : 5 - 6*

*“Don't wish it was easier, wish you were better.”*

*(Jim Rohn)*

*“Ideas don't come out fully formed, they only become clearer as  
you work on them. You just have to get started”*

*(Mark Zuckerberg)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk*

*Ibu, Bapak, dan Adik*

*Atas doa dan dukungan*

*yang tak ada habisnya*

## ABSTRACT

*This research is conducted to analyze the influence of bank size, Equity to Total Assets Ratio (ETA), Non Performing Loans (NPL), Loan to Total Assets Ratio (LTA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), inflation, dan GDP Growth toward profitability which proxied with Return on Assets (ROA) ratio.*

*This study uses secondary data from the published annual financial statements of banks and data on inflation change and GDP Growth in ASEAN-5 country (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Philippines) with the period of 2011-2015. The sample used in this research are 37 local commercial banks located in the ASEAN-5 countries. Analysis of panel data using fixed effect regression model or least square dummy variable (LSDV) was used as the method of analysis in this study.*

*The result of pooled data regression analysis shows that the Equity to Total Assets Ratio (ETA), Non Performing Loans (NPL), Loan to Total Assets Ratio (LTA) and GDP Growth have positive and significant effect on ROA, while bank size, Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and inflation have a negative and significant effect on ROA. Meanwhile, simultaneous bank size, Equity to Total Assets Ratio (ETA), Non Performing Loans (NPL), Loan to Total Assets Ratio (LTA), Operational Income to Operating Income (BOPO), Inflation and GDP Growth have a significant relationship to ROA. In this research, variance of ROA as dependent variable can be explained by variance of independent as big as 96% and the rest is explained by the other variables outside this reserach.*

*Keywords : Profitability, ROA, Bank Size, ETA, NPL, LTA, BOPO, inflation, GDP.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *bank size*, *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan *GDP Growth* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan dan data perubahan inflasi serta GDP Growth di negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) dengan kurun waktu tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 37 bank komersial lokal yang berada di negara-negara ASEAN-5. Analisis data panel dengan menggunakan model regresi *fixed effect* atau *least square dummy variable* (LSDV) digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), dan *GDP Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan, sedangkan variabel *bank size*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu secara bersama-sama, variabel *bank size*, *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan *GDP Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Variasi variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 96% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci : Profitabilitas, ROA, *Bank Size*, ETA, NPL, LTA, BOPO, inflasi, GDP.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Komersial di ASEAN-5 Periode 2011-2015)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapat doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan dengan tulus terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., ME., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Bambang Munas, S.E., M.M., Dipl. Comm., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa studi penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah berbagi ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua, Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, doa, perhatian, dan semangat yang tak henti-hentinya. Adik, yang selalu memberi motivasi dan dukungan agar menyelesaikan skripsi ini. Budhe Lina sebagai pendengar yang baik dan terus memberikan semangat dan saran kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat KS, Pipit, Intan, Vega, Fiki, Pepen, Salwa, dan Tari atas kebersamaannya selama ini, yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Chandra Priscarina, Fieha Alfi Hani, dan Nissa Ajeng yang selalu berbagi canda tawa dan selalu menemani dalam suka duka penulis selama menjalani studi.
9. Lia, Eka, Ayuning, Arni, Cyntia atas waktu luang, support, dan masukan yang diberikan.
10. Seluruh teman satu jurusan Manajemen angkatan 2012 terima kasih atas kerjasama dan bantuan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 6 Juni 2017

Penulis

Failashufa Cholafy

NIM. 12010112130222

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	16
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	17
1.4. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2. 1 Landasan Teori.....	19
2.1.1. <i>Signalling Theory</i> .....	19
2.1.2. <i>Agency Theory</i> .....	20
2.1.3. <i>Pecking Order Theory</i> .....	21
2.1.4. <i>Theory of Liquidity Management</i> .....	22
2.1.5. Pengertian Bank .....	24
2.1.6. Peran dan Fungsi Bank .....	26
2.1.7. Kinerja Keuangan.....	27
2.1.8. Profitabilitas (ROA).....	29

2.1.9. Faktor Internal Bank .....	31
2.1.9.1 <i>Bank Size</i> .....	31
2.1.9.2 <i>Equity to Total Assets Ratio</i> (ETA) .....	32
2.1.9.3 <i>Non Performing Loans</i> (NPL) .....	33
2.1.9.4 <i>Loans to Total Assets Ratio</i> (LTA).....	33
2.1.9.5 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ..	34
2.10 Faktor Eksternal Bank.....	34
2.1.10.1 Inflasi.....	34
2.1.10.2 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	36
2. 2 Penelitian Terdahulu .....	38
2. 3 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen .....	53
2.3.1. Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Profitabilitas.....	53
2.1.3.1 Pengaruh <i>Bank Size</i> Terhadap Profitabilitas.....	53
2.1.3.2 Pengaruh <i>Equity to Total Assets Ratio</i> (ETA) Terhadap Profitabilitas.....	54
2.1.3.3 Pengaruh <i>Non Performing Loans</i> (NPL) Terhadap Profitabilitas.....	55
2.1.3.4 Pengaruh <i>Loans to Total Assets Ratio</i> (LTA) Terhadap Profitabilitas.....	55
2.1.3.5 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas .....	56
2.3.2. Pengaruh Faktor Eksternal Bank Terhadap Profitabilitas .....	57
2.1.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas .....	57
2.1.3.2 Pengaruh GDP <i>Growth</i> Terhadap Profitabilitas.....	58
2. 4 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	58
2. 5 Perumusan Hipotesis .....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	61
3.1.1 Variabel Penelitian .....	61
3.1.1.1 Variabel Dependen .....	61
3.1.1.2 Variabel Independen.....	61
3.1.2 Definisi Operasional.....	62
3.1.2.1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	62
3.1.2.2 <i>Bank Size</i> .....	63
3.1.2.3 <i>Equity to Total Assets Ratio</i> (ETA).....	63
3.1.2.4 <i>Non Performing Loans</i> (NPL).....	64
3.1.2.5 <i>Loans to Total Assets Ratio</i> (LTA).....	65
3.1.2.6 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO ).....	65
3.1.2.7 <i>Inflasi</i> .....	66
3.1.2.8 GDP <i>Growth</i> .....	66
3. 2 Populasi dan Sampel.....	69

3. 3 Jenis dan Sumber Data.....	70
3. 4 Metode Pengumpulan Data.....	70
3. 5 Metode Analisis Data.....	70
3.5.1 Metode Estimasi Model Analisis Regresi Panel Data.....	72
3.5.1.1 Metode <i>Common Effect</i> .....	72
3.5.1.2 Metode <i>Fixed Effect</i> .....	72
3.5.1.3 Metode <i>Random Effect</i> .....	73
3.5.2 Uji Signifikansi Model.....	75
3.5.2.1 Uji F/ Uji Chow.....	75
3.5.2.2 Uji Langrange Multiplier .....	76
3.5.2.3 Uji Hausman.....	77
3.5.3 Uji Normalitas .....	78
3.5.4 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik .....	79
3.5.4.1 Uji Multikolinieritas .....	79
3.5.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	81
3.5.4.3 Uji Autokorelasi .....	82
3.5.5 Uji Statistik / Hipotesis .....	83
3.5.5.1 Uji Statistik F.....	83
3.5.5.2 Uji Statistik t.....	84
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	86

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

4. 1 Deskripsi Objek Penelitian.....	87
4. 2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	87
4. 3 Analisis Data .....	91
4.3.1. Uji Signifikansi Model.....	91
4.3.1.1. Uji F (Uji Chow) .....	91
4.3.1.2. Uji Hausman .....	92
4.3.2. Analisis Regresi .....	94
4.3.3. Uji Normalitas .....	95
4.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	97
4.3.4.1. Uji Multikolinieritas.....	97
4.3.4.2. Uji Heterokedastisitas .....	98
4.3.4.3. Uji Autokorelasi .....	99
4.3.5. Uji Statistik / Hipotesis .....	101
4.3.5.1. Uji Statistik F .....	101
4.3.5.2. Uji Statistik t .....	101
4.3.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	105
4. 4 Interpretasi Hasil .....	106
4.4.1. Pengaruh <i>Bank Size</i> Terhadap Profitabilitas.....	106
4.4.2. Pengaruh ETA Terhadap Profitabilitas.....	107

4.4.3. Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas .....	109
4.4.4. Pengaruh LTA Terhadap Profitabilitas.....	110
4.4.5. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas .....	111
4.4.6. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas .....	112
4.4.7. Pengaruh GDP <i>Growth</i> Terhadap Profitabilitas .....	113

## **BAB V PENUTUP**

5. 1 Simpulan .....	116
5. 2 Keterbatasan .....	117
5. 3 Saran. ....	117
5.3.1 Bagi Manajemen .....	118
5.3.2 Bagi Investor.....	119
5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	119

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Aset Bank Terbesar di ASEAN .....	3
Tabel 1.2 Data Rata – Rata ROA, <i>Bank Size</i> , ETA, NPL, LTA, BOPO, Inflasi dan GDP <i>Growth</i> pada Bank Komersial di ASEAN-5 Tahun 2011-2015 .....	6
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Penelitian Sebelumnya .....	12
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 3.2 Durbin Watson-d. ....	82
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	88
Tabel 4.2 Hasil Uji F / Uji Chow .....	92
Tabel 4.3 Uji Hausman .....	93
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i> .....	96
Tabel 4.5 Matriks Uji Korelasi .....	97
Tabel 4.6 Nilai Tolerance dan VIF .....	98
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	99
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	101
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	102
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	106

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	59
Gambar 3.1 Statistik Durbin Watson .....	83
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	90
Gambar 4.2 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson) .....	100



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Bank Sampel Penelitian .....	127
Lampiran 2 Data Average Foreign Exchange Rate.....	128
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian.....	129
Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Model..	137
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	140
Lampiran 6 Hasil Regresi Auxiliary .....	141
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi ekonomi ditandai dengan terbentuknya kesepakatan perdagangan bebas regional maupun internasional. *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi yang beranggotakan negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok dengan Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina sebagai negara pelopor. Beberapa tujuan ASEAN, diantaranya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di Asia Tenggara, meningkatkan kerjasama di berbagai bidang, dan meningkatkan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pada tanggal 7 Oktober 2003 melalui *Declaration of Concord II* di Bali, para pemimpin negara ASEAN sepakat untuk membentuk komunitas ASEAN (*ASEAN Community*) yang terdiri atas tiga pilar, yaitu *ASEAN Political Security Community*, *ASEAN Economic Community* dan *ASEAN Socio-Cultural Community*.

*ASEAN Economic Community* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan realisasi integrasi ekonomi sesuai yang tertuang dalam ASEAN Vision 2020. Tujuannya untuk membuat kawasan ASEAN yang stabil, makmur, dan kompetitif dimana arus lalu lintas barang dan jasa, tenaga kerja, investasi, dan modal yang lebih bebas

([www.asean.org](http://www.asean.org)). Untuk mendukung keberhasilan integrasi keuangan dalam AEC, melalui sektor perbankan dibentuklah *ASEAN Banking Integration Framework* (ABIF) untuk menyediakan akses pasar yang lebih luas dan keleluasaan beroperasi di negara anggota ASEAN bagi *Qualified ASEAN Banks* (QABs), yaitu bank-bank di ASEAN yang memenuhi persyaratan tertentu. Kriteria bank agar dapat diterima menjadi QABs, diantaranya memiliki permodalan yang kuat, memiliki daya tahan tinggi, memiliki pengelolaan yang baik, memenuhi standar Basel, direkomendasikan oleh otoritas terkait, dan merupakan bank domestik yang dinilai penting di negara asalnya (Bank Indonesia, 2014).

Sejak dua dekade terakhir bank ASEAN dan lembaga keuangan lainnya mengalami pertumbuhan aset yang signifikan, namun jika dibandingkan dengan bank-bank di negara lain di luar ASEAN, pertumbuhan tersebut belum mampu untuk bersaing secara efektif dalam pasar global. Kondisi pasar perbankan di ASEAN cenderung kecil, tersegmentasi, *liquid*, dan rentan terhadap guncangan di luar wilayah ASEAN. Adanya peraturan ketat pada transaksi keuangan lintas batas akan menghambat integrasi keuangan ASEAN. Oleh karena itu, ASEAN harus memprioritaskan dan memperdalam integrasi sektor keuangan dalam mewujudkan keberhasilan AEC ([www.adb.org](http://www.adb.org)).

**Tabel 1.1. Peringkat Aset Bank Terbesar di ASEAN**

<b>Peringkat</b>	<b>Bank</b>	<b>Negara</b>	<b>Total Aset (juta dolar AS)</b>
1	DBS	Singapura	332.653
2	OCBC	Singapura	302.881
3	UOB	Singapura	231.551
4	Maybank	Malaysia	182.864
5	CIMB	Malaysia	118.280
6	Public Bank	Malaysia	98.735
7	Bangkok Bank	Thailand	83.862
8	Krung Thai Bank	Thailand	83.238
9	Siam Commercial Bank	Thailand	82.033
10	Kasikorn Bank	Thailand	72.596
11	Bank Mandiri	Indonesia	68.788
12	BRI	Indonesia	64.518
13	RHB Capital	Malaysia	62.646
14	Hong Leong Financial Group	Malaysia	59.256
15	Hong Leong Bank	Malaysia	53.079
16	Bank Central Asia	Indonesia	44.443
17	BDO Unibank	Filipina	41.655
18	AMMB Holding	Malaysia	40.643
19	Metropolitan Bank and Trust	Filipina	35.864
20	Bank Negara Indonesia	Indonesia	33.514

Sumber : UNCTAD 2015 dalam *vivanews.com*

Berdasarkan Tabel 1.1. terlihat peta kekuatan perbankan di ASEAN berdasarkan jumlah aset, dimana perbankan Singapura terlihat paling unggul dalam jumlah aset, ketiga banknya memiliki aset terbesar di ASEAN, yaitu DBS, UOB dan OCBC. Posisi kedua diduduki oleh Malaysia yang banknya mendominasi dalam jajaran dua puluh besar. Kemudian, Thailand dengan jumlah bank yang tidak banyak, namun beberapa bank mampu *go international* seperti Bangkok Bank, Krungthai Bank, Siam Commercial Bank, dan Kasikorn Bank. Berbeda dengan kondisi perbankan di ketiga negara tersebut, perbankan di

Indonesia hanya Bank Mandiri, BRI, BCA, dan BNI yang mampu masuk dalam jajaran tersebut, terbilang masih rendah dibandingkan perbankan di Singapura, Malaysia, dan Thailand, namun sudah lebih baik daripada bank-bank di negara ASEAN lainnya seperti Filipina dan Vietnam. Sementara itu, bank-bank Filipina seperti BDO Unibank dan Metropolitan Bank and Trust juga masuk dalam jajaran dua puluh besar bank dengan jumlah aset terbesar.

*ASEAN Economic Community* (AEC) membuat sektor perbankan dihadapkan oleh tantangan yang semakin besar dan persaingan yang semakin kompetitif. Tidak adanya batas yang menghalangi aktivitas perekonomian dan kondisi pasar yang terbuka luas akan menciptakan peluang oleh bank-bank asing maupun bank-bank non-ASEAN yang siap melakukan ekspansi. *Asian Development Bank* (ADB) dalam laporannya menyebutkan bahwa integrasi pasar di ASEAN masih cenderung kecil, sehingga banyak bank-bank di ASEAN didominasi oleh bank-bank non-ASEAN yang notabene lebih unggul dari bank-bank ASEAN sendiri.

Menghadapi integrasi perbankan di ASEAN pada tahun 2020 mendatang hanya dilakukan oleh ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) dimana kelima negara ini dianggap memiliki infrastruktur yang sudah cukup matang, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana perbankan di ASEAN-5 dapat menghadapi kompetisi global, melakukan evaluasi serta memberikan gambaran obyektif atas kinerja industri perbankan. Kinerja bank juga dapat menunjukan kekuatan dan kelemahan suatu bank, dengan mengetahui kekuatan bank maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank.

Sedangkan kelemahannya dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Aris, 2013).

Pada umumnya terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, diantaranya *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income* (Athanasoglou et.al., 2008).

Menurut Dietrich dan Wanzenried (2014), ROA merupakan rasio yang lebih baik dalam mengukur profitabilitas bank karena ROE mengabaikan *leverage* keuangan dan risiko yang terkait. Selain itu, ROA dapat mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aset perusahaan yang mereka miliki. Dengan kata lain, itu menunjukkan seberapa efisien sumber daya (aktiva) perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Ongore dan Kusa, 2013).

Menurut Athanasoglou et. al. (2008) bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor

mikro atau faktor spesifik bank yang mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan, faktor eksternal merupakan variabel yang tidak berhubungan dengan manajemen bank tetapi mencerminkan lingkungan ekonomi dan hukum yang akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja lembaga keuangan. Dalam penelitian ini, faktor internal diproksikan dengan karakteristik bank yang diukur dengan *bank size*, *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi (*GDP Growth*).

**Tabel 1.2**  
**Data Rata-Rata ROA, Bank Size, ETA, NPL, LTA, BOPO, Inflasi, dan GDP Growth pada Bank Komersial di ASEAN-5 tahun 2011-2015**

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015
ROA	1,79	1,86	1,80	1,69	1,45
<i>Bank Size</i> *	23,67	23,79	23,82	23,88	23,85
ETA	10,28	10,78	10,50	11,09	11,96
NPL	2,69	2,27	2,01	1,98	2,21
LTA	61,74	63,24	64,13	64,77	65,00
BOPO	71,83	70,76	70,06	71,64	74,42
Inflasi	4,45	3,33	3,21	3,31	1,69
<i>GDP Growth</i>	4,43	5,82	4,94	4,26	4,09

\*satuan ukuran variabel *bank size* dalam bentuk *logaritma natural* (LN)

Sumber : Laporan Keuangan 37 Bank di ASEAN-5 (data diolah) dan <http://data.worldbank.org>

Tabel 1.2 menunjukkan adanya pergerakan presentase dari besarnya ROA, *bank size*, ETA, NPL, LTA, BOPO, Inflasi, dan *GDP Growth* selama periode penelitian 2011 hingga 2015 pada perbankan di ASEAN-5. Namun terdapat

*fenomena gap* yaitu adanya peningkatan dan penurunan dari rata-rata variabel penelitian yang digambarkan.

Rasio *Return On Assets* (ROA) perbankan di ASEAN-5 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 variabel ROA memiliki nilai sebesar 1,79% dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 1,86%. Pada tahun 2013 hingga 2015 variabel ROA cenderung mengalami penurunan. Adanya penurunan ROA dari tahun ke tahun menunjukkan perbankan di ASEAN-5 belum efektif dalam mengelola asetnya. Nilai ROA paling rendah berada pada tahun 2015, yaitu sebesar 1,45%.

Pada variabel *bank size* menunjukkan adanya fluktuasi nilai dalam periode penelitian. Pada tahun 2011, variabel *bank size* sebesar 23,67% dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2014 menjadi sebesar 23,88%, namun pada tahun 2015 nilai variabel *bank size* mengalami penurunan menjadi 23,85%. Antara rasio ROA dan *bank size* terlihat tidak konsisten, dimana pada tahun 2012 ROA dan *bank size* sama-sama mengalami kenaikan, namun pada tahun 2013 hingga 2015 ketika ROA terus mengalami penurunan.

Variabel ETA mengalami fluktuasi nilai selama periode penelitian. Pada tahun 2011 nilai ETA sebesar 10,28% dan pada tahun 2012 nilai ETA mengalami peningkatan menjadi 10,78%. Namun, pada tahun 2013 nilai ETA mengalami penurunan menjadi 10,50% dan pada 2014 hingga 2015 nilai ETA mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 11,96%. Antara rasio ROA dan ETA terlihat tidak konsisten, dimana pada tahun 2012 ROA dan ETA sama-sama mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 sama-sama mengalami penurunan.



Namun ketika 2014 hingga 2015 ketika ROA mengalami penurunan, rasio ETA malah mengalami peningkatan.

Pada variabel NPL menunjukkan adanya fluktuasi nilai selama periode penelitian. Pada tahun 2011, nilai NPL sebesar 2,69% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2014 nilai NPL berada pada 1,98%. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada 2015 NPL mengalami peningkatan nilai menjadi 2,21%. Antara rasio ROA dan NPL terlihat tidak konsisten, dimana pada tahun 2012 ketika rasio ROA mengalami peningkatan rasio NPL mengalami penurunan. Pada tahun 2013 dan 2014 ketika rasio NPL mengalami penurunan, rasio ROA juga mengalami penurunan dan pada tahun 2015 ketika rasio ROA menurun, rasio NPL menunjukkan peningkatan.

Variabel LTA penelitian menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya selama periode penelitian. Pada tahun 2011, nilai LTA sebesar 61,74% dan meningkat terus-menerus hingga 2015 nilai LTA menjadi 65,00%. Antara rasio ROA dan LTA terlihat tidak konsisten, dimana pada tahun 2012 rasio ROA dan LTA sama-sama mengalami kenaikan, namun pada tahun 2013 hingga 2015 ketika ROA terus mengalami penurunan, LTA terus mengalami peningkatan.

Pada variabel BOPO terlihat adanya fluktuasi nilai selama periode penelitian. Pada 2011, nilai BOPO sebesar 71,83% dan pada 2012 nilai BOPO mengalami penurunan menjadi 70,76%. Pada tahun 2013, nilai BOPO mengalami penurunan kembali menjadi 70,06%. Berbeda pada tahun sebelumnya, pada 2014 nilai BOPO mengalami peningkatan menjadi 71,64% dan pada 2015 nilai BOPO mengalami kenaikan kembali menjadi 74,42%. Antara rasio ROA dan BOPO

terlihat tidak konsisten, dimana pada tahun 2011 menuju 2012 ketika rasio ROA menunjukkan peningkatan, rasio BOPO menunjukkan penurunan dan menuju tahun 2013 rasio ROA dan BOPO sama-sama mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2014 hingga 2015 ketika rasio ROA mengalami penurunan, rasio BOPO cenderung mengalami peningkatan.

Tingkat inflasi di ASEAN-5 mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2011 inflasi sebesar 4,45% dan terus mengalami penurunan hingga 2013 menjadi 3,21%. Kemudian, pada tahun 2014 tingkat inflasi mengalami peningkatan menjadi 3,31% dan mengalami penurunan kembali pada 2015 menjadi 1,69%. Antara rasio ROA dan inflasi terlihat tidak konsisten, dimana di tahun 2011 menuju 2012 ketika ROA mengalami kenaikan, inflasi menunjukkan penurunan. Menuju tahun 2013 ROA mengalami kenaikan, inflasi mengalami penurunan. Kemudian, pada 2014 ketika ROA kembali menunjukkan penurunan, inflasi menunjukkan peningkatan dan menuju 2015 ROA dan inflasi sama-sama menunjukkan penurunan.

Tingkat pertumbuhan ekonomi atau *GDP growth* di ASEAN-5 mengalami fluktuasi. Dimana, pada tahun 2011 *GDP growth* sebesar 4,43% dan menuju 2012 mengalami kenaikan menjadi 5,82%. Namun, pada tahun 2013 hingga 2015 *GDP growth* terus mengalami penurunan terendah hingga mencapai 4,09% pada tahun 2015. Antara *GDP growth* di ASEAN-5 terlihat adanya konsistensi dengan ROA, dimana ketika tahun 2011 menuju 2012 ROA menunjukkan peningkatan, *GDP growth* juga ikut naik. Begitu pula ketika tahun 2013 hingga 2015 ketika ROA terus mengalami penurunan, *GDP growth* juga menunjukkan adanya penurunan.

Selain adanya *fenomena gap*, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), sehingga menimbulkan adanya *research gap*, yaitu sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Alper dan Anbar (2011), Bilal et.al (2013), dan Petria et al. (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *bank size* terhadap profitabilitas. Hasil berbeda terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Pasiouras dan Kosmidou (2007) dan Capraru dan Ihnatov (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan *bank size* terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Athanasoglou et. al (2008) dan Curak et. al (2012) menunjukkan *bank size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ETA terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pasiouras dan Kosmidou (2007), Athanasoglou et. al (2008), Ponce (2013), dan Capraru dan Ihnatov (2014) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara ETA dan profitabilitas. Hasil berbeda terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Curak et al. (2012) dan Petria et. al (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan ETA terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alpen dan Anbar (2011) menunjukkan tidak adanya pengaruh ETA terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh NPL terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Prasnugraha (2007) dan

Buchory (2015) menunjukkan adanya hubungan positif signifikan NPL terhadap profitabilitas. Hasil berbeda terjadi pada penelitian Bilal, dkk. (2013), Ongore (2013), Capraru dan Ihnatov (2014), dan Petria et al (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap NPL.

Hasil penelitian mengenai pengaruh LTA terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ponce (2013) dan Primasari (2013) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan LTA terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Alper dan Anbar (2011) dan Curak (2012) menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan LTA terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ponce (2013), Dietrich dan Wanzenried (2014) dan Capraru dan Ihnatov (2014) menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan BOPO terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Curak et al (2011) menunjukkan tidak adanya pengaruh BOPO terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Athanasoglou et. al (2008) dan Capraru dan Ihnatov (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan inflasi dan profitabilitas. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Bilal et. al. (2013) yang tidak menemukan adanya pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh GDP terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Curak et. al (2012), Bilal, et.al. (2013), Capraru dan Ihnatov (2014), dan Petria et. al (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan GDP terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Ongore dan Kusa (2013) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh GDP terhadap profitabilitas.

Berikut ini tabel 1.3 terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan :

**Tabel 1.3**  
***Research Gap Penelitian Sebelumnya***

<b>Variabel Independen</b>	<b>Hasil</b>	<b>Penelitian</b>
<i>Bank Size</i> terhadap ROA	<i>Bank Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Alper dan Anbar (2011), Bilal et. al. (2013), Petria et al. (2015)
	<i>Bank Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Pasiouras dan Kosmidou (2007), Capraru dan Ihnatov (2014)
	<i>Bank Size</i> tidak signifikan terhadap ROA	Athanasoglou et. al (2008), Curak et. al (2012)
ETA terhadap ROA	ETA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Pasiouras dan Kosmidou (2007), Athanasoglou et. al (2008), Ponce (2013), Capraru dan Ihnatov (2014)
	ETA berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Curak et al. (2012), Petria et. al (2015)
	ETA tidak signifikan terhadap ROA	Alper dan Anbar (2011)

NPL terhadap ROA	NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Prasnugraha (2007), Buchory (2015)
	NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Bilal, et.al. (2013), Ongore dan Kusa (2013), Capraru dan Ihnatov (2014), Petria et. al (2015)
LTA terhadap ROA	LTA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Ponce (2013), Primasari (2013)
	LTA berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Alper dan Anbar (2011), Curak et.al. (2012)
BOPO terhadap ROA	BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Ponce (2013), Dietrich dan Wanzenried (2014), Capraru dan Ihnatov (2014)
	BOPO tidak signifikan terhadap ROA	Curak et. al (2011)
Inflasi terhadap ROA	Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Athanasoglou et. al (2008), Capraru dan Ihnatov (2014)
	Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Bilal, et.al. (2013), Ongore dan Kusa (2013)
	Inflasi tidak signifikan terhadap ROA	Petria et. al (2015)
GDP <i>Growth</i> terhadap ROA	GDP <i>Growth</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Curak et. al (2012), Bilal et.al. (2013), Capraru dan Ihnatov (2014), Petria et. al (2015)
	GDP <i>Growth</i> tidak signifikan terhadap ROA	Ongore dan Kusa (2013)

Sumber : Penelitian Terdahulu

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas perbankan secara otomatis menimbulkan *gap*

*research* yang perlu diteliti lebih jauh. Perbedaan hasil penelitian tersebut juga digunakan sebagai indikator dalam menentukan faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Selain itu, adanya *fenomena gap* pada tabel 1.2 yang memperlihatkan nilai rasio seperti ROA, *bank size*, *Equity to Total Assets* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loans to Total Assets* (LTA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan GDP *growth* mengalami ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang berlangsung. Oleh karena itu, dibentuklah penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris pada Bank Komersial di ASEAN-5 Periode 2011-2015)”**. Terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, profitabilitas tersebut diharapkan dapat membawa ASEAN kepada tujuan utamanya yang tertuang dalam ASEAN Vision 2020.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, penerapan AEC sesuai yang tertuang dalam ASEAN Vision 2020 akan menjadi sebuah tantangan dan peluang terutama bagi industri perbankan. Tahun 2020 merupakan rencana untuk melakukan integrasi perbankan di ASEAN, dimana integrasi ini hanya dapat dilakukan di negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) karena kelima negara tersebut dianggap memiliki infrastruktur yang sudah cukup matang.

Terbentuknya ABIF (*ASEAN Banking Integration Framework*) pada tahun 2011 diharapkan mampu meningkatkan asas resiprokal dan mengurangi *gap*

perbedaan antar bank. Asas resiprokal yang dimaksud adalah hubungan timbal balik antar negara untuk mempermudah pengembangan bank di sesama negara ASEAN. Namun, sejak ABIF terbentuk profitabilitas di ASEAN-5 yang diproksikan oleh rasio ROA justru mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2013 hingga 2015 hingga mencapai 1,45%. Selain itu, berdasarkan fenomena *gap* pada tabel 1.2 dan *research gap* pada 1.3 terlihat terdapat inkonsistensi antara kedua hal tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan profitabilitas dengan *bank size*, *Equity to Total Assets* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loans to Total Assets* (LTA), BOPO, inflasi dan GDP *growth*. Maka, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh *Equity to Total Assets Ratio* (ETA) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh *Loans to Total Assets Ratio* (LTA) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?



6. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?
7. Bagaimana pengaruh GDP *Growth* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015.
2. Menganalisis pengaruh *Equity to Total Assets Ratio* (ETA) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015.
3. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015.
4. Menganalisis pengaruh *Loans to Total Assets Ratio* (LTA) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015.
5. Menganalisis pengaruh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015
6. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015

7. Menganalisis pengaruh *GDP Growth* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan di ASEAN-5 tahun 2011-2015

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan ke beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi perbankan, dapat menjadi sebuah referensi maupun pedoman sehubungan dengan aspek-aspek yang mempengaruhi profitabilitas perbankan untuk memperisapkan bank dalam menghadapi persaingan yang terus meningkat.
2. Bagi para praktisi (kreditur, debitur, dan investor) dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan mengatur strategi ketika diberlakukannya AEC.
3. Bagi kalangan akademisi, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang tersusun secara berurutan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab satu berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas mengenai landasan teori yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi metode penelitian yang membahas mengenai uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV           HASIL dan ANALISIS**

Bab empat berisi hasil dan pembahasan yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

**BAB V            PENUTUP**

Bab lima berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.